

JEMAI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

<https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/jemai>

Vol 1, No 1, Tahun 2022

Analisis Pelaksanaan Pengawasan Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Air Minum Dalam Kemasan (AMRO) Pada CV. Arifa Jaya Gorontalo

Yuniarti Abdullah¹, Idrus Usu², Moh. Afan Suyanto³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi / Universitas Gorontalo

Email: yuniartiabdullah17@gmail.com

Keywords:

Pengawasan Mutu;
Produksi; Kualitas Air
Minum.

Abstract. *The purpose of this study was to determine the implementation of quality control in improving the quality of bottled drinking water at CV Arifa Jaya Gorontalo. The data analysis technique used in this research is quantitative analysis using Statistical Process Control (SPC). The results showed that quality control with product statistical tools. So it can be used as a tool to detect product damage that occurs and avoid defective products. Process control is very useful for paying attention to the efficiency of making repairs. While the research conducted on CV Arifa Jaya, using this method, namely the statistical Process Control method, can be helpful and profitable for the company because it can find out the cause of product damage by directly making repairs in order to produce quality products and maintain product quality and can compete with other companies in particular. in the bottled drinking water (AMDK) industry.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan mutu dalam meningkatkan kualitas air minum dalam kemasan pada CV Arifa Jaya Gorontalo. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan *Statistical Process Control* (SPC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan mutu dengan alat bantu statistical produk. Jadi bisa digunakan sebagai alat untuk mendeteksi kerusakan produk yang terjadi dan menghindari produk cacat dengan Proess control sangat bermanfaat untuk memperhatikan efisiensi suatu melakukan perbaikan-perbaikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan pada CV Arifa jaya maka dengan menggunakan metode ini yaitu metode *statistical Process Control* bisa membantu dan menguntungkan bagi perusahaan karena dapat mengetahui peyebab kerusakan produk dangan langsung melakukan perbaikan agar meghasilkan produk yang berkualitas dan mempertahankan kualitas produk serta bisa bersaing dengan perusahaan lainnya khususnya di industry air minum dalam kemasan (AMDK).

Corresponden author:

Email: yuniartiabdullah17@gmail.com

Pendahuluan

Perselisihan yang terjadi dalam bisnis tidak dapat dihindari baik di lingkungan bisnis terdekat maupun dunia. Perdebatan yang terjadi saat ini lebih pada tingkat persaingan gagasan tentang suatu hal, hal ini terjadi karena pengakuan keteguhan pelanggan dan memiliki alternatif untuk menyaingi berbagai asosiasi dalam industri sejenis. Persyaratan untuk bekerja pada gagasan tentang hal itu harus dilakukan untuk setiap asosiasi. Karena ini adalah cara untuk menghadapi persaingan bisnis yang menang. Dengan cara ini, setiap perusahaan harus memiliki pilihan untuk mengikuti atau dalam hal apa pun, menghilangkan ide produk atau layanan yang mereka hasilkan sehingga pembeli dapat mempertimbangkan kebutuhan mereka dengan baik.

Perkembangan dunia modern yang semakin pesat saat ini, membuat organisasi berlomba-lomba untuk menciptakan barang-barang berkualitas. Organisasi yang tidak memiliki kualitas item yang bagus akan berpikir bahwa sulit untuk menyaingi item yang berbeda dalam pengamatan dan akan membahayakan manfaat dan pengelolaan aktivitas organisasi di kemudian hari, sementara organisasi yang memiliki kualitas item yang bagus akan benar-benar perlu menyaingi berbagai hal dan akan tetap eksis dengan efisiensi yang lebih tinggi di kemudian hari. masa depan (Putra, dalam buku harian Sari et.al 2018).

Seperti yang ditampilkan oleh Hendy (dalam jurnal Meri et al., 2017)) Kualitas adalah upaya pencipta untuk memuaskan ketergantungan pembeli dengan memberikan persyaratan, anggapan, dan bahkan anggapan apa kepada pelanggan di mana upaya ini terlihat dan dapat diperkirakan dari hasil. dari hal yang dibuat. Dengan demikian, setiap organisasi harus mengikuti ide produk yang akan dibuat dengan alasan bahwa kualitas merupakan faktor penting dalam menentukan kepuasan yang diperoleh pembeli setelah membeli barang tersebut, mengingat sifat produk dapat mengatasi masalah dan kebutuhan sehingga dapat menyaingi asosiasi yang berbeda untuk memenuhi loyalitas konsumen. Sesuai dengan itu, kualitas dapat diartikan sebagai tingkat atau tingkat kesesuaian suatu hal dengan apa yang layak, namun sifat sedikit kesepakatan digambarkan sebagai tingkat kedekatan produk dengan aturan yang ditetapkan (Alisjahbana, dalam jurnalnya). Refanga dkk., 2018).

Penataan dan pengelolaan siklus penciptaan merupakan penentu bagi latihan penciptaan yang diselesaikan untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi perlu melakukan kontrol kualitas dari siklus pembuatan untuk mengikuti sifat barang yang dikirimkan. Pengawasan mutu merupakan salah satu unsur penting dalam suatu organisasi, untuk itu mutu barang harus dijaga oleh bagian pengawasan mutu di organisasi tersebut mulai dari pengelolaan bahan mentah, pengawasan ukuran pembuatan, hingga barang tersebut layak untuk diiklankan (Sari & Purnawati, 2018). Pengendalian mutu adalah suatu gerakan mengamati, menilai, dan menindaklanjuti upaya pemenuhan prasyarat mutu yang ditentukan dalam penciptaannya. Kontrol kualitas organisasi diselesaikan oleh area kontrol kualitas secara independen dari segmen interaksi penciptaan. Jika organisasi dapat mengurangi tingkat penyerahan barang, kemungkinan besar organisasi akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Pengawasan mutu penting untuk dilakukan karena dengan kontrol kualitas dapat membuat item kedudukan tertinggi dan mendukung interaksi pembuatan berjalan seperti yang diharapkan sehingga item dapat dikirimkan dalam waktu yang lebih cepat dan dalam jumlah yang lebih menonjol. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyaring dan bekerja pada sifat produk mereka, sehingga hasil akhir yang baik akan diperoleh. Kualitas dalam organisasi perakitan dan administrasi memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan, mengikuti, dan merebut kembali porsi industri secara keseluruhan dalam organisasi. (Charles, dalam buku harian Widyarto et al., 2019).

Berbagai upaya pengendalian kualitas yang hebat telah diupayakan oleh CV. Ariva Jaya Gorontalo dimulai dari mengelola siklus penciptaan, khususnya dengan fokus pada peralatan pendukung penciptaan, jaminan untuk menggantikan peralatan selama interaksi penciptaan, namun ada item yang belum memadai, dengan demikian kontrol kualitas

diharapkan dapat mengontrol tingkat dari kerusakan barang. Alasan pengendalian kualitas ini adalah agar barang yang dibuat dapat memenuhi prinsip kualitas yang telah diterapkan. Isu-isu yang sering muncul sewaktu-waktu dan dapat, dengan cara ini memerlukan langkah-langkah atau upaya untuk mengatasi isu tersebut agar isu tersebut dapat terjaga dengan baik.

Melihat fenomena tersebut, penting untuk ditelaah sejauh mana pelaksanaan *value control* di CV Arifa Jaya Gorontalo dengan tujuan agar hasil akhir yang tercipta dapat memenuhi pedoman kualitas yang sesuai. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan mutu dalam meningkatkan kualitas air minum dalam kemasan pada CV Arifa Jaya Gorontalo.

Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan *Statistical Process Control* (SPC). Dalam jurnal Norawatti *et all* (2019) *Statistical Process Control* adalah strategi terukur yang digunakan secara luas untuk menjamin bahwa siklus memenuhi pedoman kualitas yang ditetapkan. SPC adalah interaksi yang digunakan untuk menyaring pedoman, mengukur, dan membuat langkah perbaikan saat item atau administrasi sedang dibuat. Perangkat logis yang digunakan untuk pengukuran kendali mutu dengan strategi ini adalah:

- a) Mengumpulkan data produksi dan kerusakan produk (*check sheet*)
- b) Membuat Histogram
- c) Analisis keterkendalian Proses (Peta Kendali)

Hasil Dan Pembahasan

CV arifa jaya adalah organisasi yang bergerak di bidang pembuatan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Organisasi ini berdiri pada tahun 2013 hingga saat ini, yang berlokasi di Jl. Brig. Jend. Piola Isa, Kel. Bolihuangga, Kec. Limboto. Kab Gorontalo. Perusahaan ini didirikan oleh Bpk. Yakob Noho Nani, M.Si dan merupakan bisnis keluarga. Sumber air yang digunakan oleh perusahaan ini yakni air yang langsung dari Perusahaan Air Minum (PDAM) Kab. Gorontalo karena dekat dengan lokasi perusahaan dan menunjang proses produksi. Hal ini yang mendasari perusahaan bekerja sama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tersebut.

Modal awal yang digunakan untuk membangun kembali yaitu Rp.450.000.000 untuk membayar system penjangkauan air dan semua kebutuhan untuk memproduksi Air Minum Dalam Kemasan. Di awal membangun bisnis ini hanya mampu memproduksi sebanyak 200-250 karton perhari. Dan seiring berjalannya waktu dan keuntungan yang di dapat kapasitas produksi dari tahun 2014 sampai sekarang meningkat menjadi 1.000 karton perhari.

Pada tahun 2014 CV. Arifa Jaya mendapat pengumuman barang dagangan yang menggunakan tanda SNI oleh Badan Pengatur Barang dan Pengawasan Mutu Barang, dengan No.dukungan 2356/bd/bp.8/LSPPro/IX/2014 dan No. SNI 01-3553-2006 serta standarisasi Sistem organisasi mutu yang digunakan adalah ISO 9001:2008. Waktu legitimasi deklarasi ini adalah 4 tahun setelah itu harus diperluas dan diakhiri. Pernyataan ini diberikan setelah pemeriksaan uji air CV. Arifa Jaya oleh petugas dari Kantor Normalisasi Publik. Pada tahun 2014 juga telah mendapat pengesahan dari hasil uji lab dari MD Badan POM RI No. 2652320001001. Sebelum pernyataan ini diberikan, petugas dari Kantor Badan POM melakukan penilaian terhadap CV. Arifa Jaya, baik dari segi kebersihan maupun gadget yang digunakan dalam komunikasi pembuatan air minum dalam kemasan.

Bahan mentah dari organisasi ini seperti box, little (cangkir), dan sebagainya diperoleh langsung dari Surabaya. Untuk peruntukan air minum dalam kemasan disebarluaskan di beberapa outlet di Kabupaten Gorontalo (Limboto, Limboto Barat, Telaga, Pulubala, Batudaa) dan menjangkau luar Kabupaten Gorontalo (Boalemo, dan Sumalata). Namun, yang dijual hanya berdasarkan permintaan, dan ada juga yang membeli langsung di tempat.

Selanjutnya sisa barang yang dirugikan dilahap oleh perwakilan (air minum yang berlubang atau ukurannya tidak penuh).

Sistem Kerja

CV. Ariva Jaya mempunyai 6 (enam) hari kerja dalam seminggu yaitu senin-sabtu untuk bagian produksi air minum kemasan dan para kurir. Proses pengantaran air minum dalam kemasan dilakukan pada pagi hari sampai sore hari. Perincian waktu kerjanya adalah sebagai berikut :

Shift 1 : 05.00-1300 WITA

Istirahat : Waktu istirahat dalam perusahaan ini menggunakan sistem bergantian

Shift 2 : 14.00-22.00 WITA

Istirahat : Waktu istirahat dalam perusahaan ini menggunakan sistem bergantian.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada CV. Ariva Jaya ini pertama-tama di posisi paling atas ditempati oleh direktur sebagai pimpinan sebuah perusahaan yang akan membawahi serta memberikan instruksi langsung kepada wakil manajemen, internal audit, kas dan pajak, serta bagian-bagian produksi lainnya.

Tugas serta bagian yang ada pada CV. Arifa Jaya Gorontalo

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses produksi air minum dalam kemasan pada CV. Ariva Jaya adalah sebagai berikut :

1. Direktur : Memimpin jalannya perusahaan dan mengontrol kegiatan pabrik
2. Wakil Manajemen : Menentukan berhasil atau tidaknya penerapan system mutu manajemen di perusahaan.
3. Internal Audit : Melaksanakan pemeriksaan dan penialain efisiensi dan efektifitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, dan kegiatan lainnya.
4. Kas & Pajak : Untuk menangani, mencatat, melakukan analisa dan kalkulasi, serta membuat strategi pajak yang berkaitan dengan transaksi ekonomi suatu perusahaan.
5. Kepala Produksi : Menjaga dan mengawasi agar mutu bahan baku dalam proses dan mutu barang jadi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.
6. Kepala Gudang & Pemb : Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP
7. Kasir & Pemasaran : Menjalankan proses penjualan, penerimaan Pembayaran serta mencatat setiap transaksi, dan memahami, mencukupi kebutuhan serta harapan konsumen.
8. Kepala Personalia & Umum : Menentukan dan memberikan sumber-sumber tenaga kerja, mengurus dan mengembangkan karyawan, mengurus dan melaksanakan rekrutmen dan seleksi tenaga kerja, mengurus soal-soal pemberhentian (pension, PHK, resign).

Kegiatan Produksi

CV. Arifa Jaya merupakan asosiasi yang memiliki daya kreasi di bidang air minum dalam kemasan (AMDK), khususnya pembuatan air mineral gelas 240 ml. Dalam asosiasi dibagi menjadi tiga ruangan, yang pertama adalah ruang bersepeda, yang kedua adalah ruang kreasi, dan yang ketiga adalah ruang pengemasan. Sambungan kreasi pada CV. Ariva Jaya dilakukan tanpa henti, bahan mentah yang digunakan adalah air langsung dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Proses Produksi

Proses produksi air minum dalam kemasan CV. Arifa Jaya yaitu sebagai berikut :

1. Penyediaan Air Baku

Pada tahap awal dilakukan proses penampungan air baku dari sumbernya, yaitu air dari (PDAM) dialirkan melalui pipa-pipa ke penampungan bak/tanki penampungan air pertama. Terdiri dari 3 bak penampungan yang fungsinya sebagai saringan karena terdapat pasir dan kerikil.

2. Pengolahan air baku menjadi air setengah jadi

Tahap selanjutnya adalah pengolahan air baku menjadi air setengah jadi, dimana pada tahap ini dilakukan proses penyaringan filterisasi (terdapat 3 jalur yaitu silica, mangan, dan karbon) dalam proses penyaringan dilakukan dengan 23 filter.

3. Pengolahan air setengah jadi menjadi air jadi

Setelah dilakukan proses pengolahan air baku menjadi air setengah jadi tahap selanjutnya adalah pengolahan air setengah jadi menjadi air jadi. Setelah melakukan penukaran ion dialirkan ke dalam bak/tank yang terdiri dari 5 skat/bak penampungan yang fungsinya untuk menyerap bau, rasa, dan warna serta bahan organik dan membuat air menjadi segar. Kemudian dilanjutkan dengan penyaringan mikrofilter.

4. Pengisian, Penutupan, dan Pengepakan

a. Tahap pengisian dan Penutupan

Proses pengisian dilakukan dalam ruang yang steril dengan menggunakan mesin cup sealer yang bekerja secara otomatis. Sebelum mengisi, mesin akan diatur dan diatur oleh norma. Mulai dari pengisian gelas, pengisian air dalam gelas, tanggal pembuatan dan pengakhiran pencetakan (coding), menempelkan penutup atau pengepres kaca hingga interaksi pemotongan (memotong penutup kaca). Gelas yang sudah diisi air akan diisi dengan didorong sepanjang lembaran aluminium menuju area pengepresan.

b. Tahap pengepakan

Air minum yang telah terkirim kemudian berlanjut ke interaksi bundling, pada siklus ini kardus yang saat ini dapat diakses berbentuk persegi panjang, kemudian diisi dengan 48 gelas air untuk setiap kardus dan di lakban. Proses lakban masih dilakukan secara manual yang dilakukan dengan tangan tidak menggunakan mesin. Setelah semua proses selesai air minum kemasan ini di simpan ke tempat yang sudah di siapkan dan siap untuk di distribusikan.

Sistem Pengawasan Mutu Perusahaan

Adapun pelaksanaan pengawasan mutu yang telah dilakukan oleh CV. Arifa Jaya yaitu:

a. Pengawasan mutu bahan baku

Pengawasan yang dilakukan oleh organisasi terhadap bahan mentah yang digunakan telah memutuskan konsekuensi dari pengujian sebelumnya ketika memasukkan air (sumber air PDAM) yang menunjukkan tingkat naungan, rasa, bahan alami. Sebelum menyelesaikan interaksi pembuatan, pertama-tama periksa bayangan, rasa, dan kejernihan air, untuk memastikan bahwa air layak untuk persiapan dan pembuatan.

b. pengawasan mutu alat produksi

Peralatan yang digunakan dalam siklus produksi termasuk beberapa mesin, perangkat saluran, dan manajemen tenaga kerja juga harus diselesaikan. Secara konsisten instrumen pemisah harus dibersihkan ke dalam dan diganti seperti jarum jam. Terlebih lagi, penimbunan perangkat keras kreasi dilakukan tanpa disajikan untuk mengkoordinasikan siang hari.

c. Pengawasan mutu pada proses pengolahan

Air yang telah melalui interaksi pemisahan diamati untuk perangkat keras kreasi yang ada. Dalam siklus pemeriksaan, pengujian selesai adil dan persegi dari sumber air. Dalam hal tidak memenuhi pedoman, siklus pembuatan tidak dapat dilakukan.

d. Pengawasan mutu proses produksi

Air yang telah ditangani melalui mesin dicoba menggunakan pH analyzer. Penganalisis pH adalah alat yang dapat menentukan nilai tingkat komparabilitas dalam pH air. Air yang telah tercipta diambil sedikit contoh dan dicoba oleh dinas kesehatan setiap bulannya. Dalam proses produksi mesin menjadi salah satu bagian yang penting dalam menjaga agar kelancaran proses produksi tidak terjadi kemacetan yang mengganggu proses produksi. Dalam pengawasan proses produksi.

e. Pengawasan Hasil Akhir

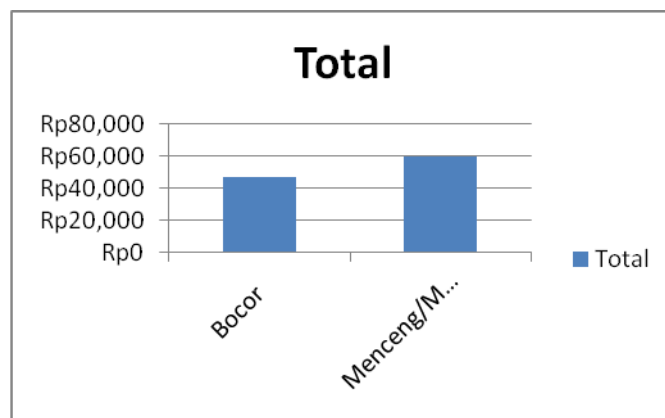
Proses penyimpanan juga merupakan langkah pengawasan akhir yang dilakukan oleh perusahaan. Produk-produk yang sudah sesuai standar harus di pindahkan dan di simpan di ruangan yang sudah di siapkan. Ruang penyimpanan harus steril dan tidak terkena paparan sinar matahari langsung. Penyimpanan juga harus di lakukan dengan baik agar kemasan-kemasannya tidak mudah rusak atau penyok, karena kemasan produk merupakan cermin dari kualitas yang baik.

Analisis Data

Untuk menganalisis pengawasan mutu secara statistic dengan Metode Statistical Process Control (SPC) adalah Membuat data jumlah produksi dan kerusakan produk (check sheet), membuat Histogram, Diagram sebab akibat dan analisis keterkendalian Proses. Berikut ini adalah jumlah produksi dan kerusakan produk yang didapat dari CV. Ariva Jaya tahun 2020. hasil laporan kerusakan produk selama tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah yang di produksi selama tahun 2020 sebanyak 286.531 karton air minum dalam kemasan serta yang rusak sebanyak 107.291 cup gelas air minum dalam kemasan dengan rata-rata kerusakan 8.941.

Histogram

Setelah lembar pemeriksaan dibuat, maka selanjutnya adalah membuat histogram, yang digunakan untuk melihat jenis kerusakan produk (cacat) yang paling dominan.



Gambar 1 Histogram Kerusakan Produk tahun 2020

Berdasarkan hasil analisa histogram pada gambar 1 bisa dilihat jenis kerusakan periode tahun 2020 yang paling sering terjadi adalah pada balok yang paling tinggi (menceng/miring) dengan jumlah kerusakan sebanyak 60.178 cup air minum dalam kemasan serta yang rendah (bocor) dengan jumlah 47.163 cup air minum dalam kemasan.

Analisis Keterkendalian Proses (P-Charts)

Setelah selesai membuat histogram, langkah selanjutnya adalah membuat peta kendali (p-chart) yang berfungsi untuk melihat apakah pengawasan mutu pada perusahaan ini sudah terkendali atau belum.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data maka dapat di tarik kesimpulan (1) Alat bantu statistic processing control (SPC) dilihat dari lembar pemeriksaan (check sheet) menunjukkan bahwa jumlah produksi tahun 2020 sebanyak 286.531 karton serta yang mengalami kerusakan sebanyak 107.291 cup. (2) Histogram tingkat kerusakan yang paling tinggi adalah menceng/miring dengan jumlah kerusakan 60.128 cup dan tingkat keruskan terendah adalah bocor dengan jumlah 47.163 cup air dalam kemasan tahun 2020. (3) Analisis keterkendalian proses bahwa mutu produk masih dalam batas kendali dengan garis

pusat (CL) dengan jumlah 0,3744, batas kendali atas (UCL) 0,80 serta batas kendali bawah -0,04 (0). Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan mutu yang ada pada CV. Ariva Jaya masih terkendali dengan standar mutu dalam proses produksi yang sudah ditetapkan sebanyak 3% , maka tidak melewati standar yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. (4) Berdasarkan diagram sebab akibat dapat diketahui faktor kerusakan produk dan melakukan usulan perbaikan dengan menggunakan metode tersebut (Manusia, Mesin, Metode).

Daftar Pustaka

- Meri, Mufrida, Irsan Irsan, and Hendri Wijaya. (2017) "Analisis Pengendalian Kualitas Pada Produk SMS (Sumber Minuman Sehat) Dengan Metode Statistical Process Control (SPC)." *TEKNOLOGI* 7.1
- Batarfie, Mutia Umar Ahmad. (2006) Analisis pengendalian mutu pada proses produksi air minum dalam kemasan (Amdk) Sbqua (Studi kasus di PT Sinar Bogor Qua, Pajajaran Bogor)." *Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.*
- Sinola, Sinola. (2018) Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Air Minum dalam Kemasan (AMDK) Dengan Menggunakan Peta Kendali C dan Peta Kendali U (Studi Kasus di PT. Sariguna Prima Tirta Makassar). *Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.*
- Precilia, Oktavia Siska, and Herlinda Ury Pangestu. (2019). Laporan Kuliah Kerja Magang Aktivitas Manajemen Produksi Dan Pengendalian Mutu Air Minum Dalam Kemasan PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari. *Diss. STIE PGRI DEWANTARA.*
- Muhammet, Rinaldi Daulay. (2018) Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Depot Air Minum Isi Ulang Oleh Dinas Kesehatan Kota Pasir Pangaraian (Studi Kasus di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu). *Diss. Administrasi Publik.*
- Gunawan, Handoko. (2011). Analisis Pengendalian Kualitas Kemasan Air Minum Jenis Galon pada CV. Al Abrar.
- Herin, Saverius Kodaopun, Rahmawati Umar, and Syarief Dienan Yahya. (2020). Studi Pengawasan Kualitas Produk Air Minum Dalam Kemasan CV. Tirta Ozon Permai Makassar." *MACAKKA Journal* 1.2: 237-244.
- Sujana, Anton. (2010) Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) Merek Aqua Di Kecamatan Tampan (Panam) Pekanbaru. *Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*
- Paputungan, Riksan, Joyce Jacinta Rares, And Rully Mambo. (2018). Pengawasan Dinas Kesehatan Dalam Pengoperasian Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan." *Jurnal Administrasi Publik* 4.49.
- Refangga, Marga Area, Eka Bambang Gusminto, and Didik Pudjo Musmedi. (2018). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Air Minum Dalam Kemasan dengan Menggunakan Statistical Process Control (SPC) dan Kaizen Pada PT. Tujuh Impian Bersama Kabupaten Jember." *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 5.2: 164-171.